



SEMARANG 2014

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul:  
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL TENTANG LEPTOSPIROSIS  
UNTUK MASYARAKAT SEMARANG

Nama : Febe Yolanda Basuki

NIM : 09.13.0002

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, Juli 2014

Mengesahkan,

Kaprodi Desain Komunikasi Visual

Dekan Fakultas Arsitektur dan Desain

Koordinator Proyek Akhir DKV

Ir. IM. Tri Hesti Mulyani, MT.  
NIDN. 0611086201

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT, IAI.  
NIDN. 0627066701

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT, IAI.  
NIDN. 0627066701

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Proyek Akhir:  
PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL TENTANG LEPTOSPIROSIS  
UNTUK MASYARAKAT SEMARANG

Nama : Febe Yolanda Basuki

NIM : 09.13.0002

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katolik Soegijapranata

Semarang, Juli 2014

Menyetujui,

Pembimbing I

Ir. Robert Rianto Widjaja, MT, IAI.

NIDN. 0627066701

Penguji I

Ir. BPR. Gandhi, MSA.  
NIDN. 0601035401

Penguji II

Drs. Sumbo Tinarbuko, M.Sn.  
NIP. 19960404 1992031002

Penguji III

Ir. IGN. Dono Sayoso, M.SR.  
NIDN. 0608075601

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Febe Yolanda Basuki

NIM : 09.13.0002

Program Studi : Desain Komunikasi Visual

Fakultas : Arsitektur dan Desain

Universitas : Universitas Katholik Soegijapranata

Judul:

PERANCANGAN KOMUNIKASI VISUAL TENTANG LEPTOSPIROSIS  
UNTUK MASYARAKAT SEMARANG

Menyatakan bahwa Proyek Akhir ini beserta semua desain yang menyertainya merupakan hasil karya saya sendiri dan telah mengikuti peraturan akademik dalam melakukan kutipan. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti plagiasi, manipulasi, dan/atau pemalsuan data maupun bentuk-bentuk kecurangan yang lain dalam proyek ini, saya bersedia untuk menerima sanksi setimpal dari Program Studi Desain Komunikasi Visual Universitas Katolik Soegijapranata, Semarang. Demi kepentingan akademis, saya bersedia dan menyetujui bentuk publikasi dari hasil karya ilmiah ini.

Semarang, 1 Juli 2014

Febe Yolanda Basuki

09.13.0002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat-Nya yang selalu mendampingi dan membimbing hingga penulis menyelesaikan proyek akhir tepat waktu sebagai pertanggungjawaban atas pembuatan Proyek Akhir yang berjudul Perancangan Komunikasi Visual Tentang Leptospirosis Untuk Masyarakat Semarang.

Setiap musim kemarau dan hujan selalu ada penyakit, tak heran selalu ada penyakit jenis baru yang tidak kita mengerti. Apalagi untuk saat ini penyakit Leptospirosis belum terkenal luas, hanya sebagian saja yang mengetahui Leptospirosis, belum lama muncul penyakit baru, dan itu terus terjadi, dan tidak hanya di Indonesia saja tetapi seluruh dunia-pun begitu juga. Untuk kasus penyakit yang penulis angkat dalam pengerjaan Proyek Akhir ini hanya membahas tentang Leptospirosis di Indonesia khususnya di Kota Semarang. Melihat kondisi perkembangan jumlah kasus penderita Leptospirosis sangat memprihatikan dan belum ada tindakan selanjutnya untuk mengatasi mencegah penyakit tersebut, maka dari itu penulis mengembangkan konsep kreatif untuk membuat perancangan komunikasi visual yang juga disertai dengan adanya kampanye berupa penyuluhan agar masyarakat lebih mudah memahami melalui media komunikasi visual sekaligus untuk mengurangi jumlah penderita Leptospirosis dan ikut berbagi untuk menyebarluaskan berita penyakit Leptospirosis.

Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung, membantu mengembangkan selama proses pengerjaan Proyek Akhir. Terima kasih kepada Tuhan Yesus yang sudah menjaga dan membimbing penulis, terima kasih untuk papa, mama, adek dan saudara-saudara yang sudah menyemangati dan mendoakan. Terima kasih kepada Dokter Retno yang sudah membantu memberi penjelasan lebih dalam tentang Leptospirosis, terima kasih kepada Pak Robert atas bimbingan, saran, masukan dan ide sebagai dasar pengembangan proyek ini. Terima kasih juga untuk teman-teman Youth Life Community atas dukungan dan doa dari kalian, begitu juga untuk teman kelompok bimbingan Pak Robert yang saling *sharing* ide kreatif dan saling menyemangati, dan teman-teman lain yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas bantuan masukan dan semangat dari kalian.

Demikian dari penulis, masih banyak kekurangan dalam pembuatan proyek akhir ini, maka dari itu, melalui ini penulis menerima saran dan kritik yang membangun dari pembaca. Semoga melalui pembuatan proyek akhir ini, dapat menjadi penerus ide kreatif sekaligus menginspirasi banyak pihak untuk semakin mepedulikan kesehatan badan dan kesehatan lingkungan di sekitar kita.

Penulis.

## ABSTRAK

Indonesia memiliki 2 (dua) musim, musim kemarau dan musim hujan. Musim yang sudah tidak membuat kita tenang, karena selalu timbul penyakit yang datang silih berganti, apalagi kadang-kadang muncul penyakit baru yang tidak seringkali kita kenal, entah dari virus SARS dan virus lainnya yang susah disebut dan susah diingat oleh warga masyarakat. Kini muncul penyakit Leptospirosis yang menyerang di saat musim hujan yang mengakibatkan banjir dan saat terjadi air rob (air pasang) yang menyerang lingkungan yang rendah mudah kena banjir. Mereka tidak sadar akan hal tersebut, hal ini diakibatkan karena kurangnya sumber informasi mengenai penyakit tersebut.

Metode yang dilakukan dalam pengambilan tugas akhir ini berupa bantuan wawancara, survei dan mencari data yang berkaitan dengan Leptospirosis serta teori-teori yang dapat membantu proses pembuatan perancangan komunikasi visual ini. Maka dari itu, hal ini dapat ditindaklanjuti untuk saling berbagi informasi melalui perancangan komunikasi visual dengan konsep kreatif yang sesuai dengan ajaran di bidang Desain Komunikasi Visual dan sedikit acara untuk mendukung proses perancangan komunikasi visual tersebut.

Nama untuk kampanye ini adalah “Awas Leptospirosis!” dengan sudut pandang lebih waspada mengenai Leptospirosis melalui media komunikasi visual agar masyarakat lebih mudah memahami penyakit tersebut dan masyarakat dapat bertindak untuk melawan penyakit tersebut. Hal ini diharapkan dapat menjadi alasan dan pemecahan solusi dasar agar warga masyarakat Semarang mengenal dan lebih berhati-hati terhadap penyakit Leptospirosis.

Selama proses pembuatan proyek akhir ini peranan desain komunikasi visual selalu dikutsertakan guna membantu menyelesaikan masalah-masalah yang ada agar menciptakan suatu karya yang kreatif yang berguna dan dapat dikembangkan lebih lanjut.

Kata Kunci : Leptospirosis, Perancangan, Desain Komunikasi Visual



## DAFTAR ISI

<b>JUDUL</b> .....	i	1.8 Sistematika Penulisan .....	5
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii	<b>BAB II TINJAUAN UMUM</b> .....	6
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii	2.1 Kerangka Berfikir .....	6
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	v	2.2 Landasan Teori .....	6
<b>ABSTRAK</b> .....	vi	2.2.1 Komunikasi Visual.....	6
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii	2.2.2 Multimedia.....	6
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	x	2.2.3 Videografi .....	8
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1	2.2.4 Animasi .....	8
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1	2.2.5 AISAS .....	9
1.2 Identifikasi Masalah .....	3	2.2.6 Ambient Media .....	9
1.3 Pembatasan Masalah.....	3	2.3 Kajian Pustaka .....	10
1.3.1 Pembatasan Perancangan.....	4	2.4 Studi Komparasi .....	10
1.3.2 Target Sasaran Perancangan .....	4	<b>BAB III STRATEGI KOMUNIKASI</b> .....	12
1.4 Perumusan Masalah.....	4	3.1 Analisis .....	12
1.5 Tujuan Perancangan .....	4	3.1.1 Gagasan Awal Perancangan.....	12
1.6 Manfaat Perancangan .....	4	3.1.2 Anaslisi Data .....	12
1.6.1 Bagi Mahasiswa.....	4	3.2 Sasaran Khalayak.....	14
1.6.2 Bagi Institusi Pendidikan.....	4	3.3 Strategi Komunikasi .....	14
1.6.3 Bagi Masyarakat .....	4	3.3.1 Tema Kampanye .....	14
1.7 Metode Penelitian.....	4	3.3.2 Judul Kampanye .....	14
1.7.1 Pengumpulan Data .....	4	3.3.3 Konsep Kampanye.....	14
1.7.2 Analisa .....	5		

3.3.4 Strategi Penyampaian Sosial.....	14
3.3.5 Strategi Media Komunikasi Visual.....	15
3.3.6 Strategi Komunikasi Berdasarkan Teori AISAS .....	15
3.3.7 Timeline .....	15

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>25</b>
----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>26</b>
-----------------------	-----------

<b>BAB IV STRATEGI KREATIF.....</b>	<b>16</b>
-------------------------------------	-----------

4.1 Konsep Visual .....	16
-------------------------	----

4.1.1 Pewarnaan.....	16
----------------------	----

4.1.2 Tipografi.....	16
----------------------	----

4.2 Konsep Verbal .....	16
-------------------------	----

4.2.1 Konsep Dasar Kampanye .....	16
-----------------------------------	----

4.2.2 Tujuan Utama Kampanye.....	16
----------------------------------	----

4.2.3 Konsep Nama Kampanye “Awas Leptospirosis!”.....	17
---	----

4.3 Visualisasi Desain.....	17
-----------------------------	----

4.3.1 Logo.....	17
-----------------	----

4.3.2 Poster.....	17
-------------------	----

4.3.3 Brosur.....	18
-------------------	----

4.3.4 Billboard.....	18
----------------------	----

4.3.5 Iklan Koran dan Majalah.....	19
------------------------------------	----

4.3.6 Merchandise .....	19
-------------------------	----

4.3.7 Video Iklan .....	20
-------------------------	----

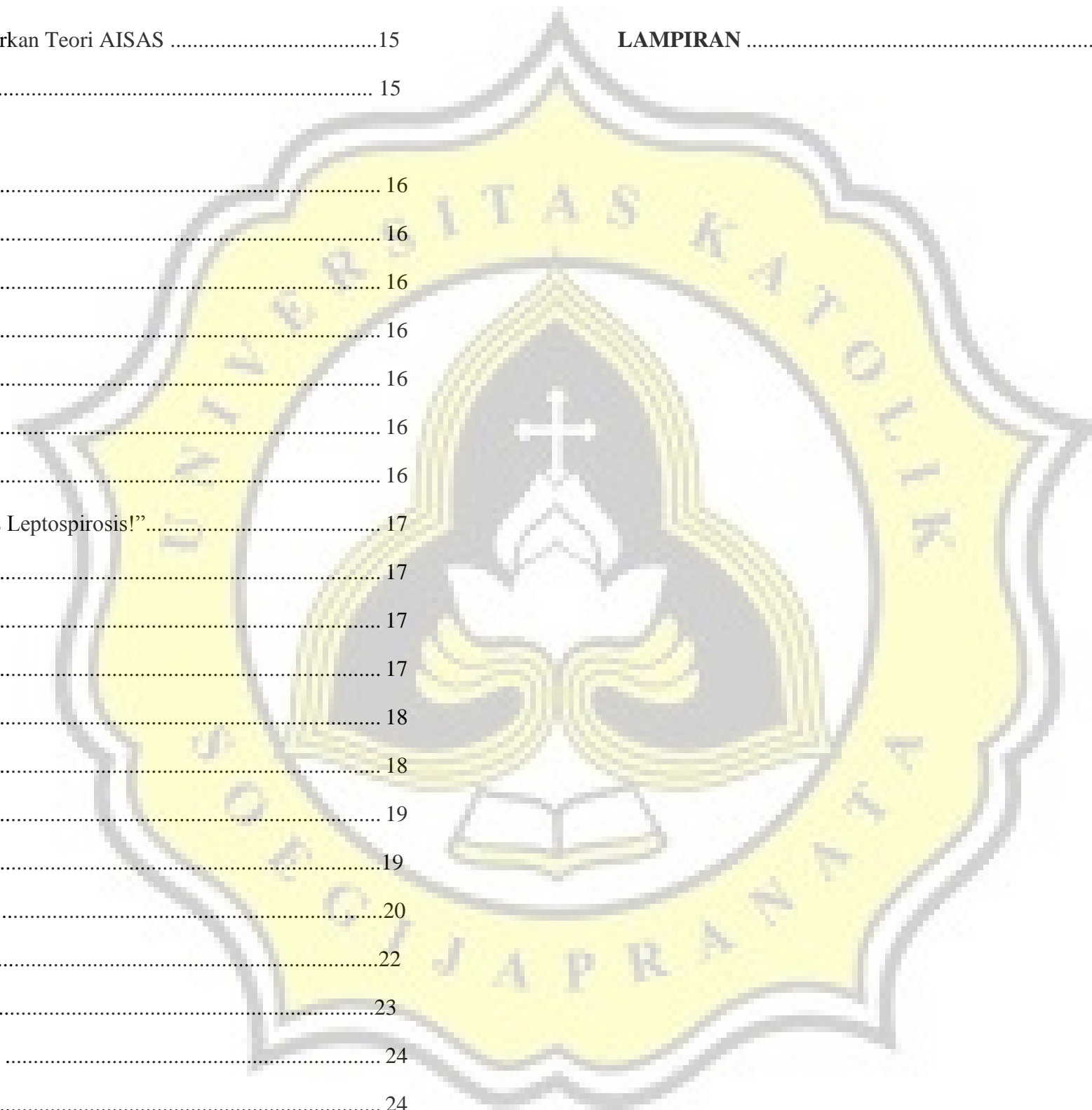
4.3.8 Ambient Media .....	22
---------------------------	----

4.3.9 X Baner .....	23
---------------------	----

<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>24</b>
---	-----------

5.1 Kesimpulan .....	24
----------------------	----

5.2 Saran .....	24
-----------------	----





## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Tikus .....	1	Gambar 4.15 Frame per Frame Video Iklan .....	22
Gambar 1.2 Leptospira .....	1	Gambar 4.16 Ambient Media.....	22
Gambar 1.3 Peta Semarang.....	2	Gambar 4.17 X Banner .....	23
Gambar 1.4 Grafik Kasus Kematian Leptospira.....	2		
Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	6		
Gambar 2.2 Baliho di RS Bantul, Jogja.....	10		
Gambar 2.3 Poster Leptospirosis di e-paper .....	10		
Gambar 3.1 Foto Pemukiman .....	12		
Gambar 3.2 Foto Pejalan Kaki di Tengah Banjir. ....	12		
Gambar 3.3 Timeline.....	15		
Gambar 4.1 Warna yang Dipakai .....	16		
Gambar 4.2 Font Casual Hardcore .....	16		
Gambar 4.3 Font Corbel Bold.....	16		
Gambar 4.4 Logo.....	17		
Gambar 4.5 Poster Infografis.....	17		
Gambar 4.6 Model Poster Infografis .....	17		
Gambar 4.7 Poster Penyuluhan .....	17		
Gambar 4.8 Brosur Penyuluhan.....	18		
Gambar 4.9 Brosur Leaflet .....	18		
Gambar 4.10 Billboard Landscape .....	18		
Gambar 4.11 Billboard Portrait .....	18		
Gambar 4.12 Rekayasa Pemasangan Billboard .....	18		
Gambar 4.13 Iklan di Koran dan Majalah .....	19		
Gambar 4.14 Merchandise.....	19		

## ABSTRACT

Indonesia has two (2) seasons, the dry season and the rainy season. Season that has not made us calm, as always arises diseases come and go, especially at times appeared a new disease that we often do not know, emtah of the SARS virus and other viruses that are difficult and hard to keep in mind is called by members of the community. Leptospirosis is now emerging diseases that attack in the rainy season and resulting floods occur when tidal water (high tide) which attack the low environmental susceptible to flooding. They are not aware of it, this is caused by a lack of resources on the disease.

The method is performed in making this final form of assistance interviews, surveys and search for data related to leptospirosis and theories that can help the process of making this visual communication design. Therefore, it can ditindaklanjutkan to share information through visual communication design with the concept kreative accordance with the teachings in the field of Visual Communication Design and a little event to support the design process of visual communication.

The name for this campaign is "Look Leptospirosis!" To be more vigilant about viewpoint leptospirosis through visual communication media so that people more easily understand the disease and society can act to fight the disease. This is expected to be the reason and solution of basic solutions that citizens and Semarang know more careful against leptospirosis disease.

During the process of making this final project the role of visual communication design always dikutsertakan to help resolve the problems that exist in order to create a work that kreative useful and can be developed further.

Key Note : Leptospirosis, Perancangan, Visual Communication Design

